

Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Bakalan Wringinpitu

Implementation of the Project Based Learning Learning Model (PjBL) Against Student Achievement of Class V SDN Bakalan Wringinpitu

Elsah Isnaini¹⁾, Rahmania Sri Untari²⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: elsahisnaini012@gmail.com¹⁾, rahmania.sriuntari@umsida.ac.id²⁾

Abstract. *The low learning achievement of students is due to the lack of maximum mastery of the material in the learning process. The purpose of this study was to determine the improvement of student learning achievement with the help of the PjBL learning model in Indonesian language subjects using Pretest and Posttest questions. The PjBL learning model is a model that combines active learning in a project-based educational environment that refers to the real world of students. This research uses a type of quantitative research using the One Groups Pretest-Posttest Design. The subjects of this study were V-B grade students of SDN Bakalan Wringinpitu with 19 students, consisting of 12 boys and 7 girls. The data analysis technique used paired sample t-test. The results showed that there was an effect of the PjBL learning model with the help of PPT learning media on learning achievement in grade V elementary school. This is indicated by the results of the t test with a sign value (2 tailed) of $0.000 < 0.05$. It can be said that H_0 is rejected so that H_a is accepted, meaning that the PjBL learning model with the help of PPT learning media has a positive effect on learning achievement in Indonesian Language Subjects in Theme 7 class V-B SDN Bakalan Wringinpitu in the 2022/2023 school year.*

Keywords - *PjBL, Learning Achievement, Elementary School*

Abstrak. *Rendahnya prestasi belajar siswa diakibatkan karena kurangnya penguasaan materi yang maksimal dalam proses pembelajaran berlangsung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan berbantuan model pembelajaran PjBL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan soal Pretest dan Posttest. Model pembelajaran PjBL merupakan model yang menggabungkan pembelajaran aktif dalam lingkungan pendidikan berbasis proyek yang mengacu pada dunia nyata siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan One Groups Pretest-Posttest Design. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu yang berjumlah 19 siswa, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Teknik analisis data menggunakan uji t sample paired t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran PjBL dengan berbantuan media pembelajaran PPT terhadap prestasi belajar di kelas V sekolah dasar terbukti. Hal ini ditunjukkan hasil uji t dengan nilai sign (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak sehingga H_a diterima dengan arti model pembelajaran PjBL dengan berbantuan media pembelajaran PPT berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dalam Tema 7 kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu tahun ajaran 2022/2023.*

Kata Kunci - *PjBL, Prestasi Belajar, Sekolah Dasar*

I. PENDAHULUAN

Rendahnya penguasaan materi pembelajaran dapat mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa. Kini dapat dikatakan sebagai tantangan guru dalam menentukan media dan model pembelajaran yang tepat dalam berlangsungnya proses pembelajaran. disamping itu, guru harus dapat mengubah pembelajaran dari model yang berpusat pada guru (*teacher centered*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) [1]. Salah satu tujuannya yakni agar kelas terasa hidup dan nampak semua siswa antusias dalam menerima materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran yang cenderung monoton akan membosankan siswa hingga dapat menjadikan siswa merasa tidak nyaman dan mengantuk. Selain itu, pembelajaran tanpa melibatkan siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran akan menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar siswa khususnya sekolah dasar baik pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas maupun pembelajaran diluar kelas [2].

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai pelajar dengan sebaik-baiknya khususnya dalam dunia pendidikan yang diselesaikan atau dicapai dalam suatu disiplin ilmu dan kesenangan siswa dalam memperoleh pembelajaran.

Prestasi belajar siswa juga dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa selama berlangsungnya pembelajaran. Prestasi belajar memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Dengan adanya prestasi belajar, maka siswa akan memiliki peluang besar dalam membangkitkan dunia pendidikan sesuai dengan zaman. Adanya pendidikan menjadi salah satu proses dalam rangka mempengaruhi siswa untuk menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya[3]. Dengan adanya pembelajaran yang bermakna, maka tidak memungkiri proses jika prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sesuai dengan cara berproses dalam berlangsungnya pembelajaran. Peningkatan prestasi belajar dapat diukur dengan diadakannya evaluasi pembelajaran dengan tujuan mengetahui kemampuan selama siswa mengikuti proses pembelajaran.

Rendahnya prestasi belajar siswa dapat dilihat dari beberapa faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal [4]. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal dari rendahnya prestasi belajar siswa yakni faktor internal berkaitan erat dengan kondisi siswa, baik secara jasmani juga psikologis. Dari segi jasmani, prestasi belajar dipengaruhi oleh kesehatan siswa, perhatian siswa ketika mendapat penjelasan materi dari guru. Menurut segi psikologis, hal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, misalnya taraf intelegensi, perhatian, minat, bakat, sampai motivasi baik menurut diri sendiri, lingkungan, juga bisa dari kehadiran orang tua anak didik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor yang sebagian besar berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi belajar. Faktor eksternal yakni berupa dukungan orang tua yang memadai, metode pengajaran dalam proses pembelajaran, kurikulum pendidikan, hubungan antara guru dengan siswa, begitupun siswa dengan siswa. Prestasi belajar anak mungkin berbeda dalam beberapa aspek tetapi lemah dalam aspek lainnya.

Aspek-aspek yang terkandung di dalam prestasi belajar antara lain: aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik[5]. Aspek-aspek yang terkandung dalam suatu prestasi belajar dianggap tuntas apabila memenuhi tiga aspek, yaitu: kognitif, afektif, psikomotor. Yang artinya, prestasi belajar siswa dapat tercapai jika siswa dapat memenuhi ketiga aspek yang ditetapkan dalam prestasi belajar. Indikator daripada prestasi belajar itu sendiri ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang terdiri atas pengetahuan, sikap, serta keterampilan [6]. Dengan cara melibatkan siswa dalam eksplorasi konsep-konsep yang diberikan oleh guru dan kegiatan pembelajaran lain yang relevan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, yang pada akhirnya mengarah pada pemahaman tentang konsep yang sesuai pembelajaran.

Beberapa alasan peneliti memilih model ini yaitu ditemukannya masalah dalam proses pembelajaran, siswa kurang semangat dalam belajar, pembelajaran membuat siswa menguap dan mengantuk, siswa kurang kreatif dan bekerja dengan keadaan disekitarnya. Selain itu, siswa kurang berani untuk mengungkapkan pendapatnya, dan terkadang siswa tidak dapat menerima pendapat siswa lain. Masih kurangnya siswa yang mencatat materi yang telah dipelajari di kelas. Pembelajaran yang dapat memfasilitasi kerja siswa baik dalam kerja individu maupun kerja kelompok antara lain pembelajaran berbasis proyek dalam proses standar, yang ternyata dapat memperkuat kemampuan siswa dalam melakukan kerja kontekstual baik secara individu maupun kelompok [7]. Maka diperlukan sinkronisasi antara siswa dan kebutuhan yang diperlukan siswa saat ini, sehingga nantinya akan menimbulkan peningkatan yang optimal.

Penyampaian konsep pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, kemajuan prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh kualitas SDM guru dalam meningkatkan manajemen kesiswaan yang dimulai dari perencanaan yang berlangsung di sekolah [8]. Pembelajaran yang berhasil pasti membutuhkan pendekatan dan model pembelajaran yang lebih tepat sasaran, guna menunjang keberhasilan penyampaian materi pembelajaran kepada siswa. Hal ini menjadi tantangan bagi guru untuk menghilangkan gambaran pelajaran yang monoton serta mengubahnya menjadi pembelajaran yang bersifat menyenangkan dan mudah di pahami. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menciptakan proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan bagi siswa i yang aktif dalam bertingkah yakni model pembelajaran PjBL.

Model pembelajaran PjBL merupakan model yang menggabungkan pembelajaran aktif dalam lingkungan pendidikan. Pembelajaran berbasis proyek mengacu pada dunia nyata siswa, yang membutuhkan penelitian kolaboratif dan produksi serta produksi berbagai objek proyek. Adanya sebuah penerapan proyek yang diminta guru, siswa mampu meningkatkan prestasi belajar dengan cara dibekali kegiatan kreatifitas dan bernalar kritis [9]. Siswa dapat memperoleh keterampilan proses seperti perencanaan proyek, implementasi dan pemantauan serta informasi yang sesuai dengan proyek yang telah dibuat. Adanya keterampilan yang diperoleh siswa, maka akan menunjang keberhasilan dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal, melatih memecahkan masalah, pemberian kesempatan kepada siswa untuk lebih mengekspresikan kreativitasnya guna meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa [10]. Model pembelajaran PjBL memiliki titik fokus pada konsep dan prinsip dari disiplin ilmu dalam pembelajaran[11]. Disamping itu, penerapan model pembelajaran PjBL dapat dikatakan meningkatkan keaktifan siswa salah satunya berani melakukan kegiatan tanya jawab saat pembelajaran berlangsung.

Model pembelajaran PjBL jika di terapkan dalam suatu pembelajaran siswa akan mendapatkan potensi pokok yakni: (1) menumbuhkan keterampilan dalam berpola pikir dalam berlangsungnya pembelajaran, (2) memperoleh pengetahuan dan kemampuan dalam hal baru, (3) peningkatan antusias dalam berlangsungnya pembelajaran, (4) menciptakan kerangka proyek dengan kritis, (5) menumbuhkan kerja sama antar siswa, (6) berani mengutarakan keputusan sendiri, (7) mendesain proses proyek untuk mencapai hasil, (8) mengatur informasi yang terdapat dalam

proyek, (9) melatih sikap bertanggung jawab atas pembentukan proyek, (10) membuat siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil proyek yang nyata, (11) meningkatkan kemandirian, kreativitas, dan bernalar kritis, (12) mengasah keterampilan dalam memanfaatkan alat dan bahan di kelas untuk bekal pembuatan proyek [12]. Dari paparan potensi pokok dari model pembelajaran PjBL diatas, diharapkan siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dan lain-lain).

Penelitian terdahulu D. V. Febrianika menunjukkan bahwa model pembelajaran PjBL dapat mendorong siswa untuk membuat proyek atau karya nyata yang meningkatkan pengetahuannya sehingga menjadi solusi tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi oleh guru dan siswa [13]. Pada penelitian R. Kurniawan & R. Sulistyono juga mendukung dengan model pembelajaran PjBL, siswa mengalami pertumbuhan pada setiap siklusnya [14]. Penelitian oleh Mudiono, A juga menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran terpadu berbasis PjBL di SD Perbatasan memiliki persentase rata-rata 98,3%, SD Luar 97,2% dan SD Perkotaan 98,6%; sedangkan penerapan model pembelajaran tematik terpadu berbasis PjBL di SD Perbatasan memperoleh persentase rata-rata 84,4%, SD Luar 71,4%, dan SD Perkotaan 88,6%. [15]. Dengan adanya paparan tersebut, model pembelajaran PjBL memiliki pengaruh yang baik saat diterapkan dalam berlangsungnya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SDN Bakalan Wringinpitu diperoleh hasil bahwa rendahnya prestasi belajar siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Adanya pertimbangan paparan penjelasan diatas, model pembelajaran PjBL dipilih oleh peneliti untuk digunakan menjadi model pembelajaran dengan dilengkapi media pembelajaran berbantuan PPT untuk mendukung proses pemaparan materi. Materi pembelajaran diambil dari Tema 7 tentang Peristiwa dalam Kehidupan, dan Subtema 3 tentang Peristiwa Mengisi Kemerdekaan. Penelitian ini terfokus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar 3.9 Mencermati penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan (ulang tahun, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll.). Dengan tujuan agar siswa lebih bangkit antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bermakna dalam mempelajari surat undangan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti mengajukan judul “Implementasi Model Pembelajaran PjBL Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SDN Bakalan Wringinpitu”.

II. METODE

A. Partisipan

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu yang terletak di Kecamatan Balongbendo Kabupaten Sidoarjo tahun ajaran 2022/2023. Jumlah populasi tersebut sebanyak 19 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi secara keseluruhan relatif kecil, yaitu kurang dari 30 siswa. Pada kelas ini ditugaskan untuk menjadi kelompok eksperimen yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran PjBL.

B. Prosedur Pembelajaran

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian menggunakan Pre-Experimental. Jenis penelitian ini dipilih dikarenakan tidak memungkinkan peneliti membentuk kelompok baru, namun secara alami kelompok telah terbentuk (Creswell, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Groups Pretest-Posttest Design*, dengan menerapkan desain penelitian yang terdapat Pretest sebelum diberikan perlakuan dan Posttest dilaksanakan setelah diberi perlakuan berupa Model Pembelajaran PjBL (Creswell, 2016). Rancangan penelitian yang digunakan peneliti yakni *One Groups Pretest-Posttest Design*. Berikut ini rancangan yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan Penelitian

O ₁	X	O ₂
----------------	---	----------------

Sumber: Donald T. Campell dan Julian C. Stanley (1966:7)

Keterangan:

O₁ : Pretest (pengamatan awal) sebelum adanya perlakuan

X : Perlakuan model pembelajaran PjBL

O₂ : Posttest (pengamatan akhir) setelah adanya perlakuan

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dari nilai *pre-test* dan *post-test* siswa. Tes yang digunakan berupa soal essay sebanyak 10 butir soal. Sebelum diaplikasikan pada penelitian, instrumen diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada butir-butir soal [16]. Dalam uji validasi, peneliti menggunakan rumus korelasi Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product-moment, menghitung korelasi antara data tiap pernyataan dengan skor total dengan bantuan SPSS. Hasil validitas kemudian diperiksa dengan membandingkan korelasi Pearson (rhitung) dengan nilai tabel korelasi product moment (rtabel) pada taraf signifikansi 5%.

Kriteria pengujiannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dalam masing-masing butir soal dianggap tidak valid. Sementara itu, reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen dapat diandalkan sebagai alat pengumpul data yang baik. Kemudian, uji reliabilitas dihitung menggunakan SPSS. Hasil reliabilitas ditinjau dengan cara membandingkan r_{hitung} dengan tabel korelasi r_{tabel} taraf signifikansi 6% atau 0.06. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif dan metode analisis statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t (paired sample t test), sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas. Untuk menguji hipotesis, digunakan uji t (paired sample t test) menggunakan bantuan SPSS.

C. Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai merupakan jenis soal tes yaitu berupa soal pretest dan posttest. Tes yang digunakan yakni untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada Tabel 2 dijelaskan ranah prestasi belajar dan indikator yang dicapai dalam prestasi belajar.

Tabel 2. Indikator Prestasi Belajar

Ranah Prestasi Belajar	Indikator Prestasi Belajar
Kognitif	Menjelaskan dan mendefinisikan materi secara konkret terhadap ketepatan dalam penggunaannya.
Afektif	Menunjukkan sikap menangkap materi, memberikan respons, dan menunjukkan karakter yang baik dan sesuai
Psikomotor	Mampu mengorganisasikan gerakan tubuh dalam mencapai prestasi belajar.

Pada tabel 3 dibawah ini menjelaskan tentang skenario model pembelajaran PjBL yang ingin diterapkan pada siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran. berikut merupakan skenario model pembelajaran PjBL.

Tabel 3. Sintaks Model PJBL

Sintaks PjBL	Deskripsi
Pertanyaan Mendasar	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan dasar terkait apa yang harus dilakukan terhadap topik permasalahan.
Mendesain Perencanaan Produk	Siswa bersama kelompoknya berdiskusi menyusun rencana pembuatan Surat Undangan meliputi pembagian tugas, persiapan alat bahan dll.
Menyusun Jadwal Pembuatan	Siswa menyusun dan melengkapi proyek dengan kelompoknya masing-masing dan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan.
Memonitoring Siswa	Siswa melakukan pembuatan proyek sesuai dengan topik permasalahan.
Menguji Hasil	Siswa bersama kelompoknya mengomunikasikan dengan mempresentasikan karyanya di depan kelas.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Data dalam penelitian ini yakni diambil dari prestasi belajar siswa-siswi kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu dengan Materi Surat Undangan yang diambil dari Tema 7 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai akibat dari implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran PPT pada pretest dan posttest. Berdasarkan analisis deskriptif data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Statistik Deskriptif skor pre-test dan post-test prestasi belajar Bahasa Indonesia

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest	19	30	58	88	1371	72,16	2,152	9,382	88,029

Posttest	19	35	65	100	1671	87,95	1,952	8,508	72,386
Valid N (listwise)	19								

Berdasarkan penyajian tabel diatas menunjukkan data hasil pretest Bahasa Indonesia dengan pemerolehan skor tertinggi adalah 88 dan pemerolehan skor terendah adalah 58. Dari skor tersebut diperoleh rata-rata (mean) 72,16, standar deviasi 9,382 dan varians 88,029. Berdasarkan nilai KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ada pada Tema 7 yang menjadi patokan SDN Bakalan Wringinpitu adalah 75. Dengan hal tersebut, maka dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) hasil pretest yang diambil berada dalam kategori cukup. Sedangkan data hasil posttest menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 65. Dari skor yang diperoleh nilai rata-rata (mean) adalah 87,95, standar deviasi 8,508, dan varians 72,386. Berdasarkan nilai KKM yang telah ditentukan, dapat diketahui bahwa rata-rata (mean) hasil posttest dengan menggunakan perlakuan menerapkan model pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran PPT meningkat dan berada pada kategori baik.

Setelah dilakukan analisis deskriptif, dilanjutkan dengan melakukan uji prasyarat yang mencakup uji normalitas. Uji normalitas dilaksanakan untuk membuktikan bahwa frekuensi data hasil penelitian terdistribusi normal. Hasil pretest dan posttest pada kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu digunakan untuk menguji normalitas data. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan bantuan SPSS, dari perhitungan SPSS diperoleh nilai rangkuman hasil uji normalitas data hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest V-B	,154	19	,200*	,931	19	,184
Posttest V-B	,154	19	,200*	,930	19	,176

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas yang berisikan ringkasan uji normalitas menggunakan rumus Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS, dapat ditunjukkan bahwa hasil pada pretest adalah sebesar 0,184 sedangkan hasil pada posttest adalah sebesar 0,176. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Kemudian, dilakukan uji prasyarat yang akan dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan bantuan SPSS. Diperoleh tabel hasil dari uji paired t test sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	72,1579	19	9,38239	2,15247
POSTTEST	87,9474	19	8,50799	1,95187

Paired Samples Test										
		Paired Differences						Significance		
		95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower		Upper				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-15,78947	3,83810	0,88052	-17,63938	-13,93957	-17,932	18	0,000	0,000

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan rumus uji t paired tes menggunakan SPSS Nilai sig.(2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan H_0 ditolak sehingga H_a diterima, dapat dapat diartikan bahwa terdapat implementasi model pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran berupa PPT terhadap prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu. Dengan demikian, dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata (mean) prestasi belajar pretest dan posttest siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran PjBL sudah dilaksanakan dengan kategori cukup pada pretest dan kategori baik pada posttest. Nilai rata-rata (mean) pretest siswa kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu adalah 72,16, sedangkan nilai rata-rata (mean) posttest yaitu 87,95. Data ini dapat memberikan bukti bahwa model pembelajaran PjBL berperan penting dalam membantu siswa aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan baik. Model pembelajaran PjBL sesuai diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia karena lebih meningkatkan prestasi belajar yang meliputi ranah (kognitif, afektif dan psikomotor).

B. Pembahasan

Dari data hasil penelitian pretest dan posttest yang diuji melalui uji normalitas yang memperoleh data berdistribusi normal, sedangkan data hasil uji t menggunakan paired sample t test dengan nilai sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan H_0 ditolak sehingga H_a diterima, dengan artian bahwa ada pengaruh dalam implementasi model pembelajaran PjBL dengan berbantuan media pembelajaran PPT terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu tahun 2022/2023. Pada penelitian terpaparkan bahwasannya telah dilaksanakan pada berlangsungnya pembelajaran dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran PjBL berbantuan PPT yang dilakukan di SDN Bakalan Wringinpitu terlaksana dengan baik sesuai prosedur dengan runtut. Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai dengan topik, sehingga peneliti dapat menguasai topik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Tujuan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran PPT terhadap prestasi belajar kelas V sekolah dasar. Pada hari pertama penelitian siswa diberikan model pembelajaran konvensional atau bisa disebut model pembelajaran yang berpusat pada pendidik tanpa menggunakan media PPT dalam penyampaian materi pembelajaran dengan materi penggunaan kalimat efektif dan ejaan dalam surat undangan yang terdapat dalam Tema 7 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selanjutnya siswa diberikan soal pretest menggunakan angket soal berupa soal dengan jumlah 10 soal essay. Kemudian, pendidik melakukan penilaian atas soal-soal pretest yang telah dikerjakan. Pada pertemuan selanjutnya, mulai dari pertemuan 2-6 peneliti menerapkan model pembelajaran PjBL sesuai dengan sintaknya yang terdiri dari 5 sintak dengan materi yang sama namun model dan media pembelajaran yang berbeda. Kali ini model pembelajaran yang digunakan yaitu PjBL dengan berbantuan media PPT.

Dalam berlangsungnya proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dan indikator yang sesuai, siswa belum terbiasa dan kurang memahami penerapan model PjBL. Tetapi dalam berlangsungnya pembelajaran, siswa merasa tertarik dan antusias dalam penyelesaian proyek. Seiring berjalannya waktu mulai menginjak pertemuan ke 3-6, siswa mulai lebih tertarik, kreatif dalam pengadaaan proyek, dan berpikir kritis dalam penyelesaian proyek dengan memperhatikan komponen-komponen yang ada didalamnya. Pada waktu itu, siswa mulai berani dalam bertanya, menyampaikan pendapat, hingga mampu mempresentasikan hasil proyek yang dibuat secara berkelompok di depan kelas. Setelah kegiatan inti dalam pembelajaran telah selesai, peneliti dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir. Pada akhir pembelajaran, siswa diminta untuk mengerjakan soal pretest yang dibuat peneliti berupa soal essat sebanyak 10 butir soal untuk mengetahui pengaruh tercapainya prestasi belajar pada siswa kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu.

Penelitian dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL dengan bantuan media PPT berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa kelas V-B di Sekolah Dasar Negeri Bakalan Wringinpitu. Ada beberapa faktor yang dapat mendorong keberhasilan model pembelajaran PjBL yaitu membuat siswa aktif dalam melakukan proses pembelajaran, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan siswa selama menanggapi pertanyaan-pertanyaan yang telah di berikan, tidak hanya itu siswa juga terlihat sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan maupun dari siswa yang bertanya, siswa nyaman dalam menjalani berlangsungnya proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa lebih disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang meningkat.

Pembelajaran dengan menggunakan proyek/tugas terstruktur PjBL merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran yang komprehensif dimana lingkungan belajar siswa (kelas) dirancang dengan tujuan siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman materi suatu materi pembelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek bersifat jangka panjang, interdisipliner, berpusat pada siswa, dan terintegrasi ke dalam masalah dunia nyata. Model pembelajaran

PjBL dapat dikatakan model kegiatan kelas yang berbeda dari biasanya. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek bersifat jangka panjang, interdisipliner, berpusat pada siswa, dan terintegrasi ke dalam masalah dunia nyata. Dengan adanya penerapan model pembelajaran yang sesuai, maka akan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang akan dilaksanakan dalam berlangsungnya pembelajaran tepat guna. [17].

Tidak hanya sampai disini, selain mudah dalam mencapai proses pembelajaran, model pembelajaran yang tepat pilihan akan mengarahkan peningkatan prestasi belajar. Kebiasaan belajar dapat berpengaruh relatif kecil terhadap prestasi belajar artinya jika tidak dibiasakan belajar saat akan memulai peajaran maka prestasi belajar siswa akan semakin menurun, namun sebaliknya jika siswa dibekali motivasi untuk belajar maka prestasi atau hasil yang dicapai akan meningkat dan prestasi belajar siswa akan meningkat pula [18]. Berdasarkan penjelasan di atas sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kemampuan kerjasama dan menarik antusiasme belajar siswa kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu, tidak hanya dengan menghafal namun juga dapat dilakukan dengan bermain, menempel-menempel dan memberi hiasan pada proyek Surat Undangan Tidak Resmi menggunakan penerapan model pembelajaran PjBL dengan berbantuan media pembelajaran berupa PPT terhadap kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu.

Media pembelajaran yaitu suatu hal yang ada dalam software dan hardware yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi pokok bahasan sumber belajar untuk belajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Media pembelajaran power point atau kerap sekali disebut PPT adalah Media pembelajaran yang dapat membantu seorang guru untuk membuat presentasi dalam bentuk slide presentasi yang interaktif sehingga materi yang disampaikan lebih efektif dan profesional [19]. Menggunakan media power point dapat membantu guru untuk mengembangkan teknik pengajaran terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan. Dengan menggunakan media power point maka siswa tidak akan jenuh mendengarkan pemaparan materi karena materi yang disampaikan menarik pada tayangan power point. Kehadiran media dalam pembelajaran juga dikatakan dapat membantu proses pembelajaran yaitu media dapat membantu peningkatan pemahaman siswa guna mencapai peningkatan prestasi belajar yang optimal [20].

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang dilakukan, penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media pembelajaran berupa PPT untuk mengetahui pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa di kelas V-B SDN Bakalan Wringinpitu tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan PPT berpengaruh positif terhadap peningkatan prestasi belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan prestasi pembelajaran dengan menggunakan model PjBL berbantuan media pembelajaran berupa PPT. Perbedaan tersebut terbukti dari hasil analisis data dan uji normalitas, serta uji-t yang dilakukan pada nilai pretest dan posttest dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian, model pembelajaran PjBL berbantuan PPT efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pada Tema 7 mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ditujukan kepada PGSD FIP UMSIDA yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan artikel ini bahwa serta SDN Bakalan Wringinpitu sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian ini.

REFERENSI

- [1] T. Setiawan, J. M. Sumilat, N. M. Paruntu, and N. N. Monigir, "Analisis Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Problem Based Learning pada Peserta Didik Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 6, pp. 9736–9744, 2022, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4161>
- [2] Nida Winarti, L. H. Maula, A. R. Amalia, N. L. A. Pratiwi, and Nandang, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 3, pp. 552–563, 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i3.2419.
- [3] E. Cahyadi, Y. Dwikurnaningsih, and N. Hidayati, "Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan Peningkatan hasil belajar tematik terpadu melalui model project based learning pada siswa sekolah dasar," vol. 2, no. 1, pp. 205–218, 2019.
- [4] T. Simamora, E. Harapan, and N. Kesumawati, "Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, p. 191, 2020, doi: 10.31851/jmksp.v5i2.3770.
- [5] A. Syafi'i, T. Marfiyanto, and S. K. Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek

- Dan Faktor Yang Mempengaruhi,” *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, p. 115, 2018, doi: 10.32585/jkp.v2i2.114.
- [6] T. Simamora, E. AHarapan, and N. Kesumawati, “FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan) P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021,” *J. Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidik.*, vol. 5, no. 2, 2020.
- [7] D. S. Dasar, “Jurnal basicedu,” vol. 5, no. 1, pp. 327–333, 2021.
- [8] S. S. Dasar, J. Pramuka, and K. Yogyakarta, “Manajemen Kesiswaan, Prestasi Siswa,” vol. 12, pp. 205–214, 2021.
- [9] I. R. W. A. Adi Sifa Muhammad, “Peningkatan Keterampilan Fluency Melalui Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Pada Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *J. Pendidik. Dasar*, vol. 6, no. 1, p. 43, 2018.
- [10] A. P. Surya, S. C. Relmasira, and A. T. A. Hardini, “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KREATIFITAS SISWA KELAS III SD NEGERI SIDOREJO LOR 01 SALATIGA,” *J. Pesona Dasar*, vol. 6, no. 1, pp. 41–54, 2018, doi: 10.24815/pear.v6i1.10703.
- [11] I. Engineering, “Map dengan Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Komputer dan Informatika X Multimedia di SMK Development of Mind Map Based Modules by Using Project Based Learning (PjBL) Models to Improve Learning Ac,” vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2018, doi: 10.21070/jicte.v2i1.600.
- [12] V. Melinda and M. Zainil, “Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur),” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 4, no. 2, p. 1530, 2020.
- [13] D. V. Febrianika, T. Handayani, and D. Partini, “Penerapan Model Pembelajaran PjBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IVA SDN 187 / II Kuning Gading,” vol. 3, no. 2, pp. 119–124, 2022.
- [14] R. Kurniawan and R. Sulistyono, “Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Project Based Learning Subtema Peristiwa Kemerdekaan Dan Pelestarian ...,” *J. Pendidik. Dasar*, vol. 3, no. 2, pp. 121–130, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/download/2260/1314>
- [15] A. Mudiono, “Model Pembelajaran Tematik Terpadu Berbasis Project Based Learning (PjBL) di Sekolah Dasar,” *J. Pract. Learn. Educ. Dev.*, vol. 1, no. 2, pp. 14–24, 2021, doi: 10.58737/jpled.v1i2.9.
- [16] A. A. Ramadanti, “Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar,” *Primatika J. Pendidik. Mat.*, vol. 10, no. 2, pp. 93–98, 2021, doi: 10.30872/primatika.v10i2.668.
- [17] R. A. Natty, F. Kristin, and I. Anugraheni, “Peningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 3, no. 4, pp. 1082–1092, 2019, doi: 10.31004/basicedu.v3i4.262.
- [18] D. M. Jannah, M. T. Hidayat, M. Ibrahim, and S. Kasiyun, “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3378–3384, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1350>
- [19] J. Minardi and A. S. Akbar, “Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD,” vol. 11, no. 1, pp. 96–100, 2020.
- [20] J. Elementary, “PENERAPAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR,” vol. 5, no. 1, pp. 41–44, 2022.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.